

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan studi kelayakan yang dilakukan, diperoleh hasil bahwa kegiatan pengembangan wisata di KKPD Kota Pariaman layak untuk dijalankan, baik ditinjau dari analisis non finansial maupun analisis finansial. Dari analisis non finansial menunjukkan bahwa pengembangan wisata di KKPD Kota Pariaman memberikan dampak positif bagi lingkungan sekitar, masyarakat dan pemerintah. Kemudian dari analisis finansial diperoleh BCR 1.03 dimana  $B/C > 1$ . IRR diperoleh 12 %, lebih besar dari *discount rate* yang ditentukan yakni  $12\% > 8\%$ . dan NPV sebesar 368,529,163. NPV bernilai positif artinya selisih nilai sekarang dari penerimaan lebih besar dari nilai sekarang pengeluaran pada *discount rate* 8%. Dalam perhitungan cost benefit analysis ini tingkat bunga tidak diperhitungkan.
2. Kondisi lingkungan internal dan eksternal di Kawasan KKPD Kota Pariaman:

##### **Faktor Internal**

##### a. **Kekuatan (Strength)**

1. Potensi Objek Daya Tarik Wisata di lokasi KKPD berupa wisata pendidikan dan wisata bahari.
2. ODTW bisa bersaing dengan dengan ODTW lainnya secara local maupun nasional

3. Wisata di lokasi KKPD bersifat khusus/spesifikasi yang bersifat langka dan tidak dimiliki oleh daerah lain.
4. Berkembangnya kegiatan wisata
5. Kemudahan dalam mencapai objek wisata
6. Pemerintah daerah serius dalam pengembangan wisata di lokasi KKPD kota Pariaman

#### **B. Kelemahan**

1. Belum ada manajemen pengelolaan wisata di lokasi KKPD
2. Sarana dan prasarana untuk mendukung wisata di kawasan KKPD belum memadai
3. Kualitas SDM dalam pengelolaan wisata di KKPD masih rendah
4. Kurangnya peraturan perundang-undangan pemerintah daerah dalam mengatur tentang pariwisata di lokasi KKPD.
5. Promosi dan informasi masih kurang
6. Kurangnya tenaga terlatih yang memiliki keterampilan kepariwisataan dalam pengelolaan wisata.
7. Belum ada rencana pengembangan wisata di KKPD
8. Belum ada Pengelolaan terhadap produk-produk wisata

#### **Faktor eksternal**

##### **C. Peluang**

1. Dukungan pemerintah pusat dan pemerintah provinsi terhadap pengembangan wisata.

2. Banyak even wisata yang melibatkan Kota Pariaman
3. Masih tersedianya lahan untuk pembangunan fasilitas wisata
4. Lokasi KKPD dekat dengan pusat kota pariaman.
5. Pesatnya perkembangan teknologi informasi
6. Dukungan pihak swasta dalam pengembangan
7. Peningkatan Minat wisatawan untuk berwisata di daerah pesisir dan laut
8. Meningkatnya kunjungan wisatawan di lokasi KKPD dan di Kota Pariaman

#### **D. Ancaman**

1. Posisi geografis Kota Pariaman yang rawan bencana terutama gempa.
  2. Pengelolaan sumberdaya seputar pariwisata yang tidak profesional menyebabkan ketidaknyamanan wisatawan yang akan berdampak pada jumlah kunjungan wisatawan.
  3. Pengelolaan sumberdaya alam untuk kegiatan wisata berdampak buruk terhadap lingkungan
  4. Budaya wisatawan yang serba terbuka susah disesuaikan dengan budaya penduduk.
  5. Adanya ODTW lain yang hampir sama di daerah lain
3. Strategi dan program yang ditawarkan dalam rangka pengembangan wisata di KKPD Kota Pariaman adalah :
1. Mengembangkan ODTW di KKPD Kota Pariaman dengan memanfaatkan dukungan pemerintah daerah, pemerintah propinsi, pemerintah pusat dan pihak swasta dengan

memanfaatkan potensi yang ada dengan ketersediaan lahan untuk menjadi salah satu destinasi wisata.

2. Peningkatan kegiatan even pariwisata di Kota Pariaman dengan menonjolkan keunggulan wisata di daerah pesisir dan laut dibanding daerah lain dan mempromosikannya di Kota pariaman dan promosi dengan memanfaatkan perkembangan teknologi.
3. Meningkatkan keseriusan pemerintah, pengelola dan masyarakat pengembangan potensi wisata yang ada dan melakukan tindakan terhadap kegiatan yang merusak lingkungan
4. Membenahi sarana dan prasarana wisata dengan memanfaatkan lahan yang ada dan mempromosikan perkembangannya dengan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi yang sedang berkembang
5. Mengembangkan ODTW KKPD Kota Pariaman dengan mengoptimalkan potensi yang berwawasan lingkungan dan konservasi.
6. Meningkatkan Kualitas SDM pengelola KKPD, masyarakat pelaku pariwisata melalui pelatihan-pelatihan kepariwisataan, bimbingan teknis dan intervensi dari sub dinas pariwisata dan membuat aturan-aturan pariwisata di lokasi KKPD diinformasikan kepada masyarakat dan wisatawan secara langsung dan media informasi yang ada.
7. Meningkatkan kualitas SDM pengelola wisata agar lebih profesional melalui pelatihan-pelatihan kepariwisataan, bimbingan teknis sehingga pelayanan terhadap wisatawan sehingga wisatawan merasa nyaman dan dan paham akan mitigasi bencana.

8. Perlunya peraturan-peraturan dan perundang-undangan yang dipahami oleh pengelola dan wisatawan sehingga kegiatan wisata dan konservasi dapat sejalan.

## 6.2 Saran

Dari kesimpulan yang telah ditulis dapat ditarik beberapa saran untuk Pemerintah daerah maupun pengelola kawasan untuk mengembangkan wisata di KKPD Kota Pariaman :

1. Setelah dilakukan analisis kelayakan terhadap rencana pengembangan wisata di KKPD Kota Pariaman proyek ini menguntungkan secara finansial, akan tetapi keuntungan yang dihasilkan tidak terlalu signifikan hal ini disebabkan karena pengembangan yang dilakukan tetap memperhatikan kegiatan konservasi oleh karena itu untuk pengelolaannya disarankan dilakukan oleh pemerintah karena ini merupakan salah satu tugas pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, walaupun secara finansial keuntungan yang diperoleh tidak terlalu signifikan.
2. Pembangunan Sarana dan Prasarana fisik untuk menunjang kegiatan wisata dilakukan mengacu pada zonasi yang telah dibuat Pemerintah Daerah untuk mengurangi ancaman kerusakan lingkungan di KKPD.
3. Jenis wisata yang dilakukan di KKPD tetap berpedoman pada acuan yang telah dibuat Kementerian Kelautan dan Perikanan (Pedoman Umum Pemanfaatan KKPD Untuk Kegiatan Pariwisata)
4. Pembangunan Sarana dan Prasarana wisata dan pengembangan jenis wisata diselaraskan dengan kegiatan konservasi, jenis wisata yang dilakukan di KKPD

diharapkan tidak boleh berdampak buruk pada kegiatan konservasi sebagai kegiatan utama di kawasan ini, dan jika kegiatan wisata yang dilakukan berdampak buruk terhadap kegiatan konservasi maka kegiatan-kegiatan wisata yang dilakukan akan dikaji kembali/dibatasi.

5. Pemerintah Daerah secepatnya perlu membuat peraturan daerah tentang wisata di KKPD Kota Pariaman guna tetap menjaga keberlangsungan kegiatan konservasi yang menjadi kegiatan utama di kawasan ini.



